

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh independensi dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris yang berpengalaman sebagai pihak manajemen dalam perusahaan tersebut terhadap *cost of debt* perusahaan. Semua variabel independen tersebut merupakan faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan karakteristik dewan komisaris dalam efektifitas penerapan *corporate governance*.

Setelah dilakukan pengujian regresi linier pada kedua variabel tersebut, hasil yang diperoleh adalah independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*, dimana tingkat independensi dewan komisaris tidak mempengaruhi besar kecilnya *cost of debt* perusahaan. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa saat ini kreditur tidak memperhatikan hal tersebut dalam memberikan kredit atau tidak yakin pada pengawasan yang diberikan. Walaupun salah satu elemen penting dalam *corporate governance* adalah independensi, namun hal ini tidak mempunyai mempengaruhi kreditur atau tidak berdampak pada ekspektasi kreditur. Hal ini disebabkan oleh masih belum optimalnya penerapan fungsi dari komisaris independen.

Sedangkan untuk proporsi dewan komisaris yang berpengalaman sebagai pihak manajemen juga tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Hal ini dapat disebabkan pengalaman dewan komisaris belum mutlak menjadi perhatian kreditur dalam menilai efektifitas pengawasan dewan komisaris, sehingga tidak dikompensasikan ke *cost of debt*.

Diantara variabel yang digunakan, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *cost of debt* adalah variabel kontrol yaitu aset, sedangkan variabel kontrol lainnya seperti DER, Perform, dan *volatility* tidak berpengaruh signifikan namun *volatility* memiliki korelasi yang signifikan namun tidak terlalu kuat sehingga ketika diuji pengaruh, tidak berpengaruh pada *cost of debt*. Beta juga digunakan sebagai proxy untuk mengukur resiko namun juga tetap tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap *cost of debt*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian seperti :

- Banyaknya perusahaan yang belum men-*submit* laporan keuangan di bursa efek indonesia menyebabkan berkurangnya sampel yang akan diteliti.
- Banyak data yang tidak memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel seperti tidak terdapatnya informasi mengenai banyaknya dewan komisaris independen yang dimiliki oleh perusahaan dan informasi mengenai lama dewan komisaris bekerja di perusahaan tersebut menyebabkan banyak data perusahaan yang telah di-*submit* harus dieliminasi dari sampel. Hal ini menyebabkan terbatasnya data yang dapat diteliti, sehingga dengan data yang terbatas tersebut hasil yang diberikapun kurang optimal.
- Data perusahaan yang menjadi sampel dalam perusahaan ini tidak mewakili sektor *agriculture, forestry dan fishing, animal feed dan husbandry, mining dan mining services, tobacco industry, textile mill products, apparel dan other textile products, lumber dan wood product, paper dan allied products, chemical dan allied product, adhesive, plastic dan glass product, cement, fabricated metal products, stone, clay, glass, dan concrete products, cables, pharmaceuticals, consumer goods* karena keterbatasan data yang dimiliki. Penelitian ini hanya meneliti sektor *constructions, food dan beverage, metal dan allied product, electronic dan office equipment, automotive dan allied products, photographic equipment, transportation services, telecommunication, wholesale dan retail trade, real estate dan property, hotel dan travel services, holding dan other investment companies, dan lainnya.*
- Dalam perhitungan *cost of debt*, terdapat kesulitan ketika menghitung *cost of debt* untuk pinjaman dari luar negeri banyak perusahaan yang tidak mencantumkan tanggal pembayaran bunga, data saldo hutang dalam mata uang asing dan periode pembayaran bunga pinjaman sehingga peneliti melakukan beberapa penyesuaian atau pendekatan untuk menghitung *cost of debt*.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini, independensi dan proporsi dewan komisaris yang berpengalaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cost of debt*. Seharusnya kedua variabel tersebut diatas menunjang penerapan *corporate governance* yang akan meningkatkan kepercayaan dan ekspektasi kreditur. Peneliti menyarankan agar dalam RUPS perusahaan selalu memperbaharui tugas, tanggung jawab, dan fungsi dewan komisaris agar keberadaan dewan komisaris juga dapat meningkatkan kepercayaan dan ekspektasi pihak ketiga yang dalam hal ini adalah kreditur. Perusahaan dan RUPS juga perlu membuat mekanisme penilaian dan evaluasi kinerja dari dewan komisaris agar *stakeholder* dapat mengetahui kinerja dari dewan komisaris. Dalam pengangkatan dewan komisaris juga perlu diperhatikan kompetensi dan keahlian yang memang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai dewan komisaris, sehingga fungsi dewan komisaris dapat dilaksanakan dengan efektif.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan :

- Memperpanjang periode penelitian untuk meningkatkan jumlah sampel penelitian, sehingga dapat mewakili semua sektor.
- Menambah variabel independen lainnya untuk melihat karakteristik dewan komisaris seperti jumlah dewan komisaris yang dimiliki, lama pengalaman kerja dewan komisaris diperusahaan tersebut, umur dewan komisaris, latar belakang akademik dewan komisaris dan jumlah rapat dewan komisaris yang menggambarkan aktifitas dewan komisaris. Variabel-variabel tersebut diharapkan dapat menggambarkan karakteristik, kompetensi, dan aktivitas dewan komisaris.